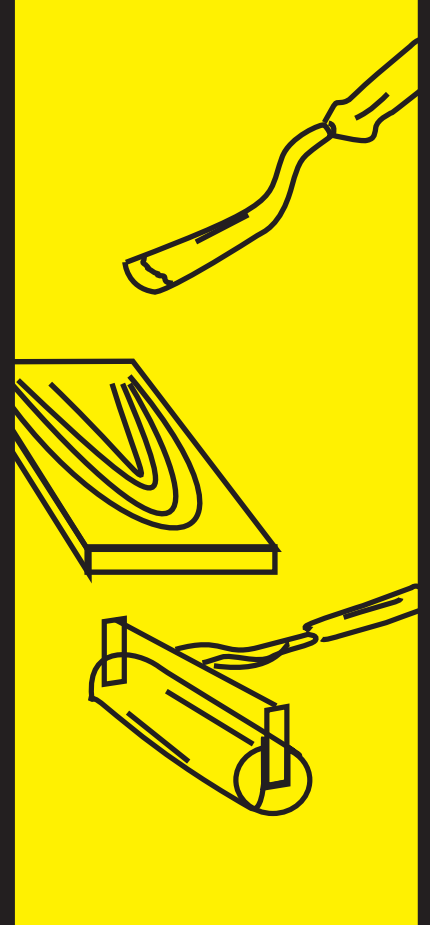


Blok Pisau Tinta

panduan dan karya cukil kayu



A Book By

Pradiantoro Rizki I.M

BUKU INI ADALAH BUKU YANG DISUSUN ATAS
DASAR SUKA, DAN AKAN MENJADI SESUATU YANG
AKAN TERUS BERKEMBANG

PENULIS

DAFTAR ISI.

SEBUAH PANDUAN MENGENAI ISI DARI BUKU INI
SENDIRI



07

SENI DAN
GRAFIS.

11

APA ITU
CUKIL.

17

SEJARAH
CUKIL.

33

PRINSIP
CUKIL.

39

APLIKASI
CUKIL.

49

KARYA
CUKIL.

59

ALAT
CUKIL.

75

CETAK
CUKIL.



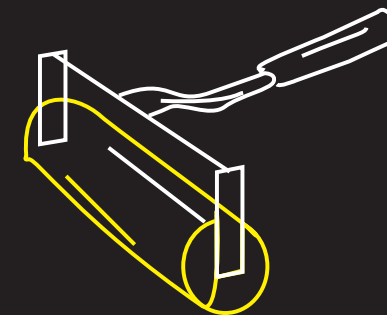
“Every artist was
**first an ama-
teur**”

-Ralph Waldo
Emerson-





SENI DAN GRAFIS.



Seni merupakan hasil dari dorongan dala batin seseorang untuk menelurkan sebuah karya, karya yang bisa bermakna banyak, bermakna apapun mulai dari kritiknya terhadap dunia, penggambaran kehidupannya sehari hari maupun konsep dan mimpi mimpi yang diimpikan setiap manusia. Dalam hal ini kota akan berbicara mengenai salah satu cabang seni yang sebenarnya

sudah sangat banyak pelaku nya di Indonesia namun masih belum terlalu umum ada dan di sorot lampu, padahal dengan segala keterbayasannya seni ini mampu menampilkan karakter karakter yang sangakuat dan menarik. seni grafis tradisional ini adalah seni cetak cukil.



Amarah
woodcut, ink on paper

Pradiantoro Rizki
2016

Karya ini dibuat penulis dalam kelas nya yang bertemakan "dalam diri" dan penulis memutuskan untuk menuang kisah pribadinya mengalami marah besar sehingga isi kepalanya dikuasai amarah dan ucapan lidahnya hanya berupa luapan amarah dan emosinya dari dalam di

Disini amarah digambarkan sebagai Rangda sang iblis jahat di mitologi Bali

Seni cukil sendiri sebenarnya sudah menjadi salahsatu sarana penyampaian aspirasi seniman maupun rakyat sejak jaman kolonial, mengingat teknik ini datang bersamaan dengan datangnya ilmu pengetahuan barat ke Indonesia kala itu, kemudian seiring dengan berkembangnya zaman, munculah seniman seniman cukil dengan ide ide dan karya karya yang menggugah jiwa.

Kelebihan dari seni ini adalah goresannya dan keterbatasan warnanya yang membuat hasil karya cukil ini memiliki karakteristik kuat, dan kasar namun dengan latihan dan ketelatenan maka bisa pula dicapai segala macam lekukan lembut dan permainan gelap terang, namun kembali lagi, semua itu nanti akan menjadi kebebasan berekspresi anda, sebagai pelaku seni mencukil ini sendiri. dan dengan kema-

juan jaman pula mak-
abermunculan media media baru yang dapat dijadikan sebagai blok acuan untuk mencukil yang tentunya memiliki karakter karakter yang sangat khas. Maka dari itu, mari kita mulai berkenalan dengan jiwa dan intisari dari cukil itu sendiri

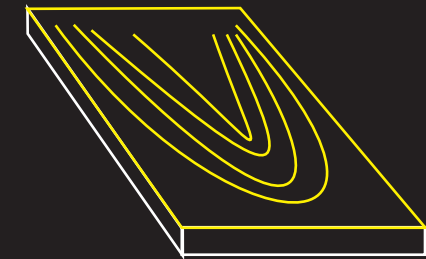


“A **picture is a poem** without words”

-Horace-



APA ITU CUKIL?



Seni cetak adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan meninggalkan impresi pada kertas, bisa berupa emboss deboss. Seni cetak sendiri ada 4 macam, cetak relief tinggi, relief dalam, cetak saring dan datar. Di buku ini sendiri kita akan berfokus ke seni cetak relief tinggi yang berupa cukil kayu dan cukil lino sebagai al-

ternatif pengganti kayu, dengan teknik dan alat yang cenderung sama namun dengan beberapa variasi teknik yang nanti akan dijelaskan lebih lanjut. Istilah Blok yang akan di gunakan dalam buku ini mengacu pada papan ataupun material dimana nantinya akan dicukil sebagai cetakan, jika papan yang digunakan terbuat dari

kayu maka akan disebut sebagai Blok kayu dan jika papan terbuat dari Lino maka akan disebut sebagai blok lino.



Panembah
woodcut, ink on paper

Pradiantoro Rizki 2019

Panembah dibuat oleh penulis dalam eksperimennya menggunakan kayu kayu yang ia temui setelah kembali ke Indonesia setelah selesai belajar di negri Paman Sam

Panembah adalah sikap menyembah kepada perwujudan makhluk yang dipercaya oleh orang-orang yang mempercayai kepercayaan kuno di Jawa

Cukil merupakan sebuah bagian dari seni rupa yang sering disebut cetak tinggi. Seni ini dahulu berkembang berdasarkan kebutuhan manusia. Dimana di jaman dulu diperlukan teknik untuk mendupikasi teks maupun gambar secara cepat dan dengan presisi dan murah. kemudian timbullah ide untuk ukiran dan cukilan pada kayu yang dimana nantinya bagian yang tidak tercukil akan berfungsi sebagai cetakan atau

stamp. Meskipun sifat dari seni cukil ini sendiri adalah di reduplikasi dan masal, namun blok acuan cukilnya sendiri dianggap sebagai karya orisinil seniman. Dan karena sifatnya, maka karya cukil ini dapat benar-benar menangkap ekspresi dari senimannya. Cetak tinggi ini termasuk salah satu cetak yang banyak diminati oleh banyak orang karena mudah dan murah dalam mengerjakannya

Para seniman cukil yang baik harus bisa mengutarakan apa yang

dia inginkan ke dalam desain dan pola, goresan, torehan dan cukilan di block negatif dan juga meninggalkan hasil cetak yang unik, menarik tahan lama dan sanggup bercerita tentang dirinya. Karena sifat dari cukil ini yang membutuhkan ketelatenan bukan hanya dalam melahirkan gambar dan desain desain yang menangkap mata dan perhatian namun juga ketekunan dan ketelatenan dan kehati-hatian dalam proses pembuatan blok cetakan maka dapat dikategorikan sebagai

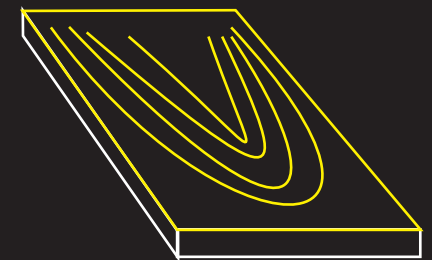


“Art enables us
to **find ourselves
and lose our-
selves at the
same time.**”

-Thomas Merton-



SEJARAH CUKIL.



Seperti yang sudah dijelaskan tadi, seni grafis bermula dari tulisan. teknik ini akan selalu menjadi akar dan dasar dari segala bentuk Seni Grafis. Namun seni grafis ini pertama kali keluaranya di Cina dan dikenal dengan nama Rubbing1 yang

berarti Menggosok, dikarenakan Teknik pencetakannya dilakukan dengan cara menggosok kertas ke batu atau kayu yang sudah dicoak dan diberi tinta arang permukaanya.

Gambar yang di cetak bisa berupa apa saja, baik Kaligrafi, tulisan ataupun gambar. Teknik ini dari penjelasannya merupakan teknik cetak tinggi yang benar benar menyerupai teknik cukil

Di Jepang ada seorang ratu yang merupakan seorang penganut taat agama Buddha dengan nama Shōtoku (718–770; naik tahta 749–758 dengan nama Kōken dand 764–770 dengan nama Shōtoku) yang di gaungkan sebagai penyebar tekhnik cetak di Jepang. Membawa kitab dan Sutra bernama Hyakumantō darani yang datang dari Cina, yang sudah memang terlebih dahulu di cetak secara masal di sana, dan kemudian juga ditemukan juga skriptur yang sama di kuil yang berada di Kyōngju, Korea. Shōtoku got dapat ide mencetak dari Ratu Wu di Cina (seperti dituturkan oleh sejarawan Kitabatake Chikafusa bahwa dalam masa pemerintahannya, meski berbeda tempat namun jepang dibawah ratu Shōtoku dan Cina dibawah ratu Wu merupakan 2 pemerintahan yang sangat sama), dan harusnya terlihat bahwa Hyakumantō darani sebagai realitas religi dan politik di Jepang, dan terlebih lagi sebagai produk



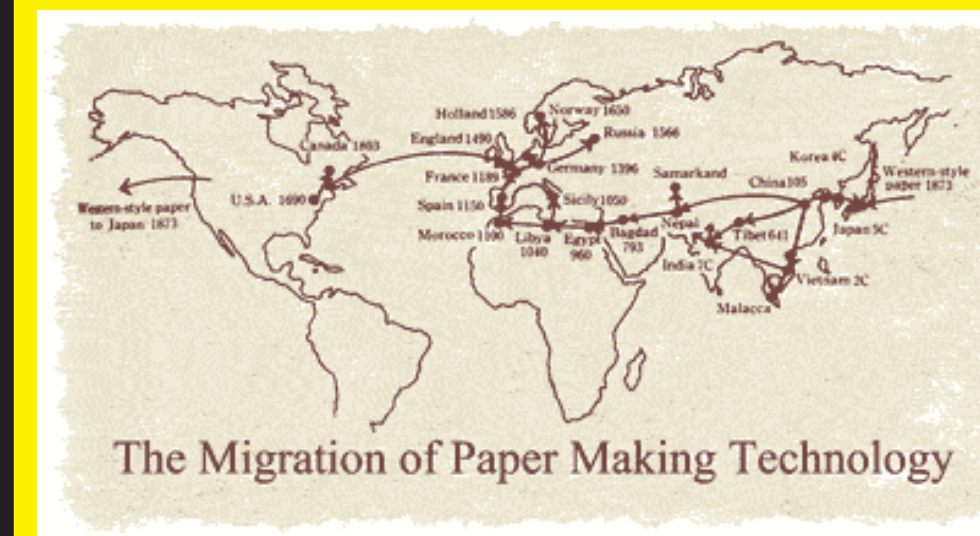
Sebuah hasil karya rubbing dari cina pernah di data karbon menggunakan teknik accelerator mass spectrometry (AMS) didapati bahwa dahulu plat nya di ukir pada tahun 531 Masehi.

dariketerlibatan Shōtoku dengan Wugou jing guangda tuoluoni jing (teks asli dimana banyak sutra diambil dan diartikan)

Kertas mulai menyebar ke Eropa bersamaan dengan Tekstil dan kain di abad ke-14 begitu pula teknik cetak dari Cina, Di kawasan Eropa Utara, teknik cetak dari Cina ini sering dipakai setelah masa revolusi. Di Mainz, Jerman, Johann

Guttenberg menemukan MesinCetak manual yang sangat terinspirasi dari teknik cetak Cina dan Jepang kemudian dinamakan dengan Letterpress Guttenberg, yang kemudian nobatkan sebagai bapak percetakan di Eropa Di Eropa sendiri teknik cetak ini nantinya akan sering dipakai dalam duplikasi Alkitab dan skriptur skriptur keagamaan dan akan dijadikan media penyebaran yang amat jitu oleh Martin Luther

yang memprotes pemungutan pajak Katholik dan membuat aliran Kristen baru bernama Protestan



Peta pesebaran kertas dari Cina ke Eropa

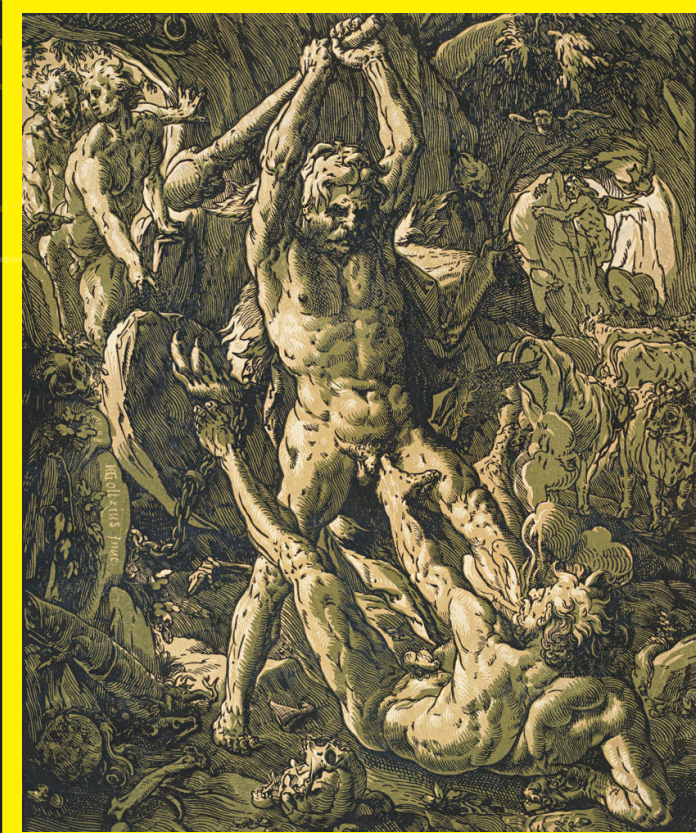
Beranjak dari benua Asia, di Eropa cetak cukil tertua di Eropa diperkirakan pertama kali keluar di tahun 1400 masehi, dan mengingat masih kurangnya alat yang dikhususkan untuk mencukil dan takutnya nanti garis di dalam gambar akan terlalu tipis dan mudah patah di bawah tekanan maka garis dalam cukil awal di Eropa sangatlah tebal dan dengan shading yang digunakan masih sangat minimal. gambarnya biasanya berupa gambar garis garis hitam putih tanpa warna dan nantinya akan diwarnai seperti buku warna atau menggunakan stensil agar lebih mudah di duplikasi



Woodcut of St Christopher, handcoloured (the earliest dated woodcut; it is found as part of the binding of a manuscript which belongs to the John Rylands Library, Manchester).

Woodcut yang telah di sempurnakan tekniknya oleh orang Eropa khususnya Italia banyak yang memang sengaja menyerupai ilustrasi yang ber gaya Chiaroscuro, gaya ini merupakan gaya yang sangat kontras, atau juga bisa di sebut gaya gelap terang yang memang pada masanya adalah gaya yang sangat di gemari oleh kolektor, teknik ini hanya dapat dilakukan menggunakan kertas yang berwarna,

maka kertas ini dapat mengakali kekurangan dari cukil yang hanya bisa membawa satu warna keatas kertas. pertama seniman menentukan value yang terang dari gambar (Chiaro) dan gelap (Scuro)



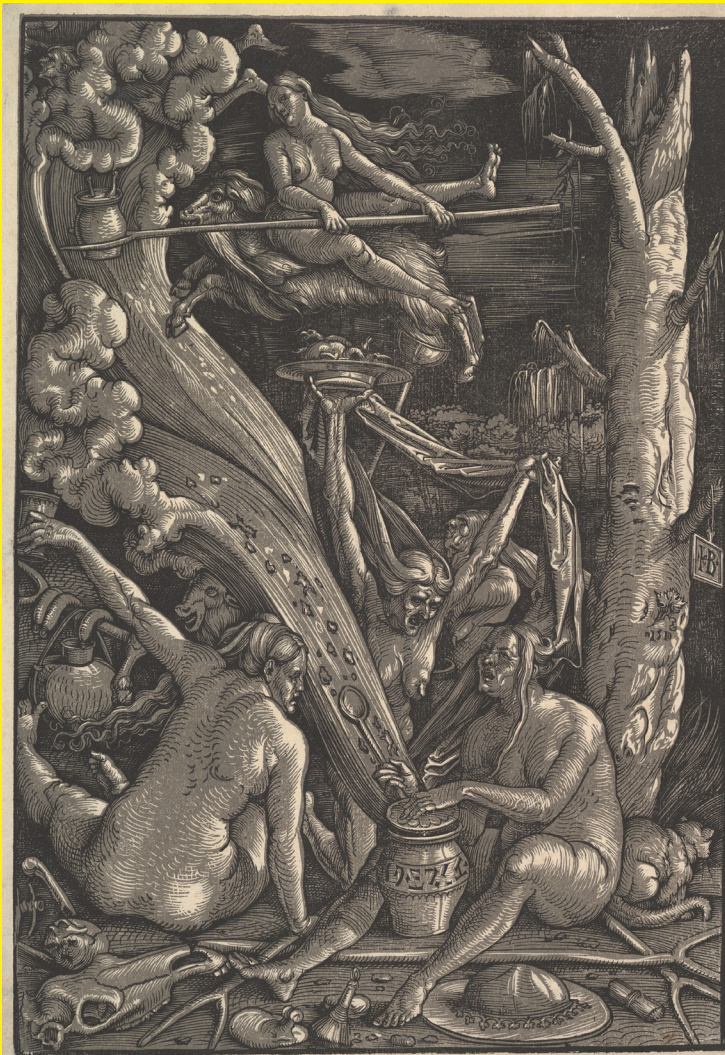
Hercules Killing Cassus
by Hendrik Goltzius

Chiaroscuro woodcut with
3 blocks

Berikut ini adalah salah satu karya Chiaroscuro paling terkenal adalah karya Hans Baldung Grien, seorang seniman woodcut Chiaroscuro dari Jerman. karya ini berjudul The Scene of Witchcraft (pemandangan ilmu sihir). Blok warna halftone yang mengisi transisi antara gelap dan terang membantu untuk memperkuat karakter mengerikan dari karya ini

The Scene of Witchcraft
Hans Baldung Grien

Chiaroscuro woodcut

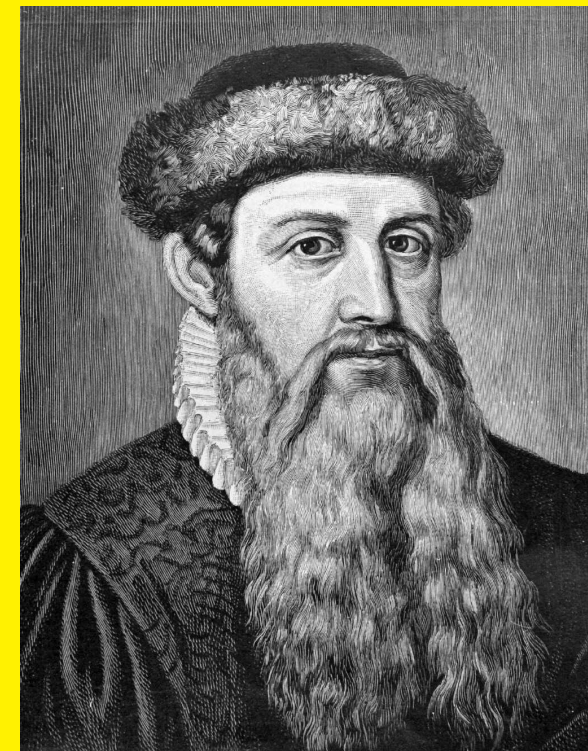


Ilustrasi buku juga salahsatu aplikasi percetakan yang penting dalam sejarah perkembangan cetak dan manusia bukan hanya di Eropa namun dunia, dan dengan ditemukannya Movable Type oleh Johannes Guttenberg pada pertengahan abad ke 15 maka woodcut juga

menemukan ceruk baru untuk diisi, ceruk tersebut adalah ilustrasi buku.

Blok cetak yang akan digunakan untuk ilustrasi buku dapat diletakkan bersamaan dengan movable type pada semua bidang dan dicetak secara bersamaan dan menjadikan pence-

takan buku menjadi lebih



Johannes Gutenberg

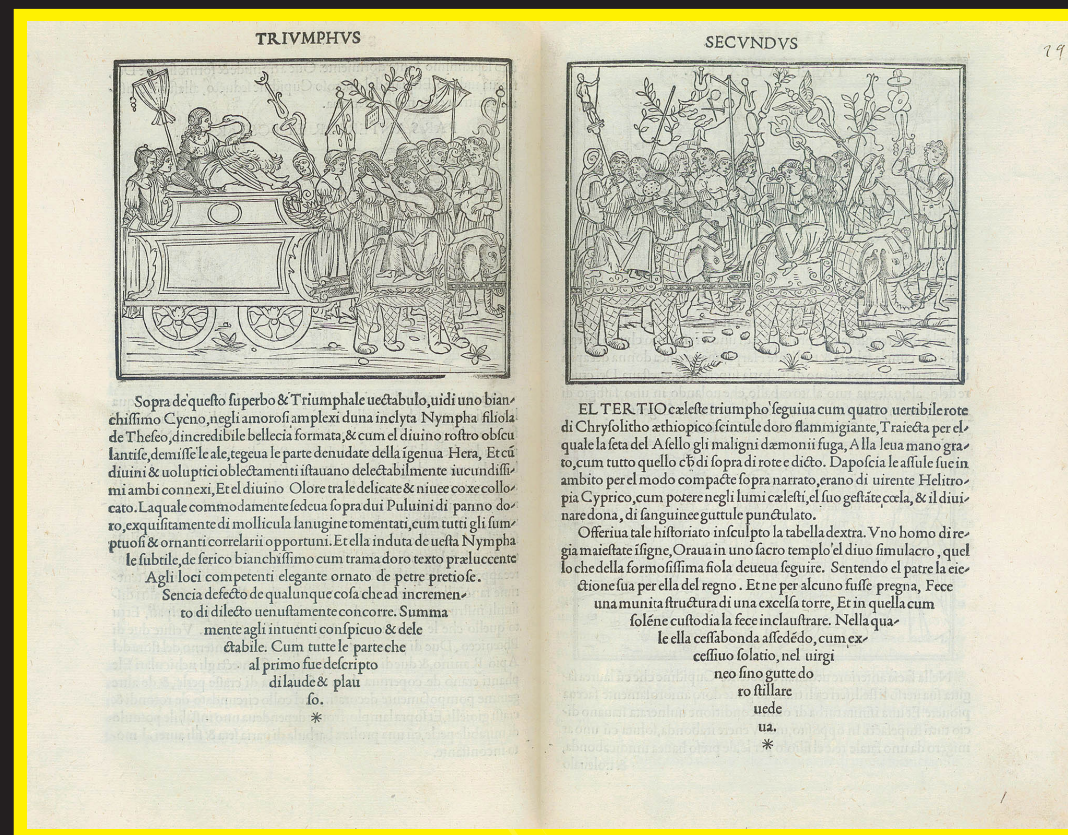
Penggunaan type seperti in idapat di lihat dari salah stu buku termashyur pada jamannya berjudul Liber Chronicarum (Nurenberg Chronicle) yang benar

benar penuh dengan ilustrasi yang menggambarakan topografi kota yang umum dan tidak terspesifikasi untuk menggambarkan kota yang tidak diketahui. tapi, hal

ini justru adalah hal yang membuat buku ini sangat menarik untuk dibaca



Liber Chronicarum
(Nurenberg Chronicle)



Hypnerotomachia Poliphili (Poliphilo's Dream about the Strife of Love)

Enam ta hun setelah Liber Chronicarum, terbit juga salahsatu landmark percetakan dunia berjudul Hypnerotomachia Poliphili (Poliphilo's Dream

about the Strife of Love). Kedua buku ini berhasil menunjukan keharmonisan antara tulisan dan ilustrasi dalam keseluruhan layout halaman namun memiliki karakter

karakter yang sungguh berbeda antara satu dan yang lainnya

Kini kita berpindah benua lagi, berawal dari negara China di benua Asia, kemudian bersama tekstil dan kertas menyebar ke barat kini masuk kembali ke benua Asia namun kini menyambangi Indonesia di masa pre kemerdekaannya.

Di Indonesia, seni cukil dikenal sejak masa perjuangan. Media cukil kayu menjadi pilihan utama dalam

Boeng Ajo Boeng

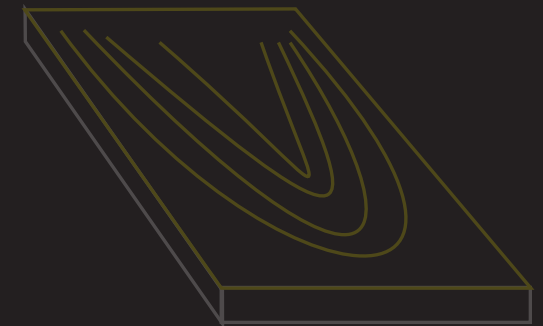
Affandi



memproduksi poster-poster perjuangan dan selebaran propaganda

Sampai saat ini di Indonesia, teknik cetak tinggi atau cukil merupakan seni grafis yang paling populer. Untuk menyulut semangat para pejuang dan rakyat, para seniman terlibat dalam produksi poster-poster dengan bahan-bahan seadanya. Salah satunya yang terkenal adalah poster "Boeng, Ajo Bo-

eng" karya Affandi. Idenya berasal dari Presiden Sukarno. Dia ingin sebuah poster sederhana namun kuat sebagai alat propaganda untuk membangkitkan semangat pemuda. Pelukis Dullah menjadi modelnya. Affandi bertindak memberi gambar desain yang kemudian diproses grafis oleh para tukang dan pegawai percetakan.

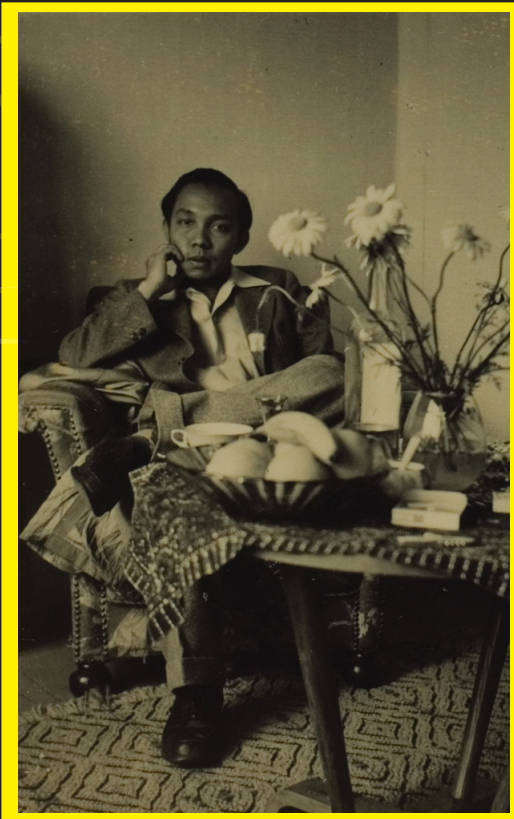


Dibanding seni lukis, seni pahat, ukir dan seni patung, seni grafis dan termasuk didalamnya cetak cukil termasuk paling baru masuk ke Indonesia

Pada tahun 1946, seni grafis mulai dikenal kepada khalayak ramai oleh 2 orang pelukis disaat peringatan ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang pertama, yaitu Baharudin MS dan Mochtar Apin, mereka diminta oleh kantor urusan Pemuda-Perhubungan Luar Negeri pada saat itu untuk membuat karya seni yang memakai teknik grafis dan dibagikan kepada

perwakilan negara-negara tetangga yang telah mengakui kedaulatan negara Indonesia. Proyek ini kemudian menghasilkan 9 lembar karya Mochtar Apin dan 10 lembar karya Baharudin MS yang semuanya berupa cetakan karet lino (Lineographs) dan dicetak diatas kertas sebanyak 36 eksemplar

Mochtar Apin
duduk



karya pahat lino

Mochtar Apin



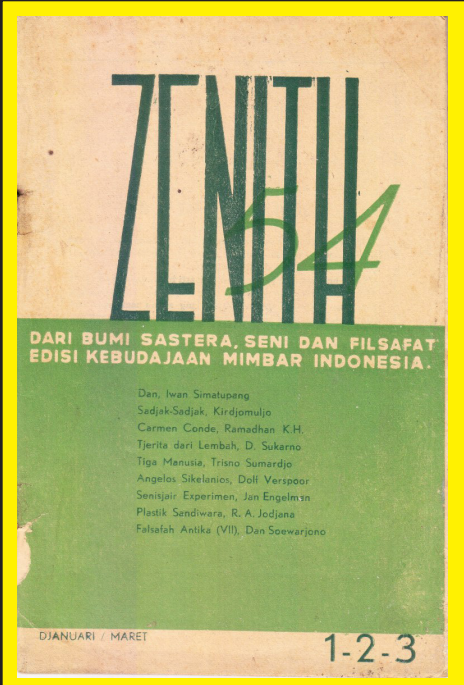
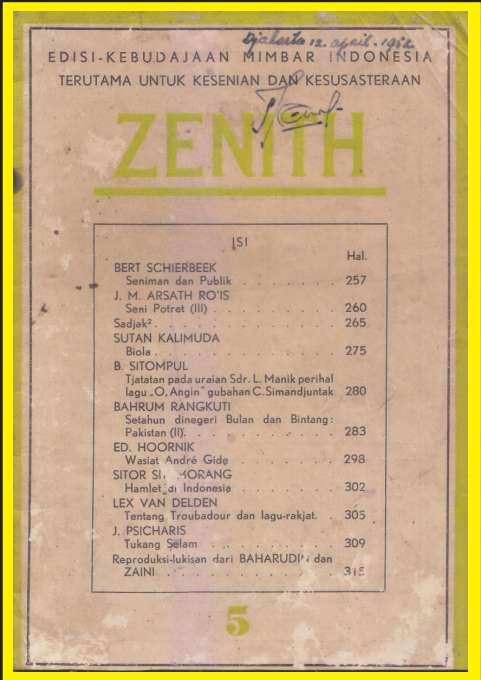
Kemudian pada tahun 1948, Mochtar Apin menerbitkan kembali seri pahatan (cukilan) lino yang berisikan 12 karya diatas kertas dengan ukuran 16x12 Cm. Sebelumnya, pada tahun 1947, ia telah memamerkan karya grafisnya di Belanda bersama seniman Indonesia yang lain. Karyanya menjadi satu-satunya karya yang menggunakan teknik seni grafis yang berupa Lino cu, Masyarakat Indonesia mulai mengenal teknik baru dalam seni rupa, yaitu teknik Grafis

Pada tahun 1940 hingga tahun 1970, banyak majalah kebudayaan di Indonesia yang diantaranya ada Zenith, Seniman (terbitan SIM), Budaya Zaman Baru (yang diterbitkan oleh saudara Mochtar Apin, yaitu Rivai Apin), Horizon dan Pembangoenan, meng-
utilisikan teknik grafis sebagai pegangan para seniman dalam berkarya

dan membuat ilustrasi dalam majalah majalah tersebut. Contohnya ada Suromo dan Abdul salam yang aktif mengisi Ilustrasi majalah Seniman dengan teknik Cukil

Pada waktu ini, seni grafis juga digunakan untuk tujuan tertentu, seperti melawan sisa sisa kolonialisme yang masih mengotori

Indonesia. Raena didorong hal sedemikian rupa inilah maka dari itu kebanyakan gambar-gambar yang dipotretkan dalam karya seni grafis masa ini identik dengan potret potret revolusi yang menyentil dan mengagitasi. Contoh jelas dari penggambaran ini adalah karya Abdul Salam dengan teks “Basoeki di Belanda menggambar



Helfrich”. Yang menyentil dari karya ini adalah, representasi kecaman Sudjojono terhadap Abdullah yang menggeluti aliran Mooi Indie



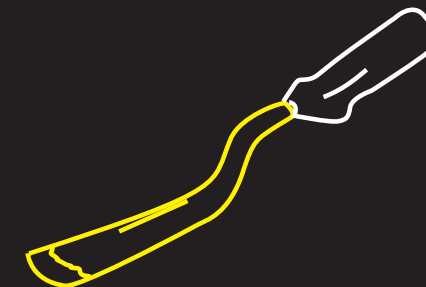
Basoeki di Belanda Menggambar Helfrich
Abdulsalam

**“Creativity
takes courage”**

-Henri Matisse-



PRINSIP CUKIL.



Seni cetak cukil dilihat dari serat2 kayunya juga bisa digolongkan dalam 2 kategori, jika sang seniman menorehkan cukilan dan gurtan pada sisi papan (blok) cetakan dengan posisi serat kayu sejajar dengan papan maka disebut cukil, namun jika san seniman menorehkan

cukilan dan guratan2 pada ujung serat kayu maka dapat disebut sebagai Engraving. Dalam buku ini hanya akan dibahas tentang cukil dalam kategori pertama yaitu menorehkan cukilan pada sisi papan blok cetak.



Javanica
woodcut, ink on paper

Pradiantoro Rizki 2019

Javanica merupakan sebuah gambaran akan diri penulis yang memang sehari-hari senang menggunakan baju adat Jawa. Javanica juga jadi sebuah ajang eksperimen penulis dengan menggabungkan unsur wayang yang menggunakan pakaian tradisional Jawa, karena masih sedikit wayang yang menggunakan baju Surjan Lurik dan Ikat Kepala Jawa atau lebih dikenal dengan Blangkon

Proses pembuatan relief pada blok sendiri dilakukan dengan cara mencukil bidang papan yang tidak ingin tercetak di halaman kertas. Bidang yang tidak tercukil akan berfungsi sebagai permukaan cetak dimana nantinya tinta akan dibalurkan. Kemudian permukaan blok yang sudah terlumuri tinta tersebut akan di press pada permukaan ker-

tas sehingga tinta yang terlumur di permukaan tinggi akan membekas di kertas sedangkan bidang yang tercukil tidak terkena (bidang negatif). Berbeda dengan menggambar diatas kertas adalah jika kita ingin menggambar garis berwarna hitam maka kita menggambar garis dengan pensil atau pena, namun ketika kita ingin menggambar garis hitam dengan

cukil, maka kita harus mencukil bidang paralel di kanan dan kiri garis tersebut menyisakan sebuah garis tinggi yang akan menjadi bidang cetak di kertas. Jika kita hanya menorehkan garis pada blok dengan pisau cukil maka garis tersebut akan menjadi garis putih. Proses pencetakan itu sendiri dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan alat press atau





Garu stamp
Linocut, ink on paper

Pradiantoro Rizki 2016

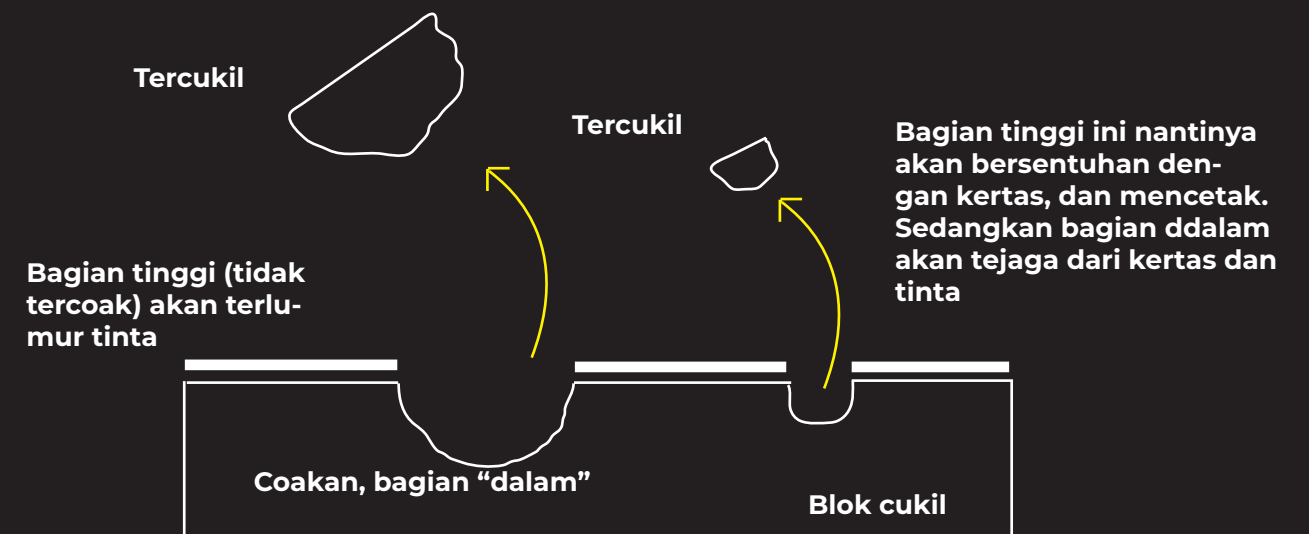
Garu adalah karya cukil pertama dari penulis. penulis dapat tugas untuk membuat print sederhana yang menggambarkan tentang dirinya, karena penulis dan penulis memutuskan untuk membuat garuda dengan gaya wayangan dan dituliskan GA dan RU dengan huruf Jawa

Garuda melambangkan Indonesia, Wayangan melambangkan kesenian favorit penulis dan huruf Jawa melambangkan bahwa penulis adalah orang Jawa

Proses pembuatan relief pada blok sendiri dilakukan dengan cara mencukil bidang papan yang tidak ingin tercetak di halaman kertas. Bidang yang tidak tercukil akan berfungsi sebagai permukaan cetak dimana nantinya tinta akan dibalurkan. Kemudian permukaan blok yang sudah terlumuri tinta tersebut akan

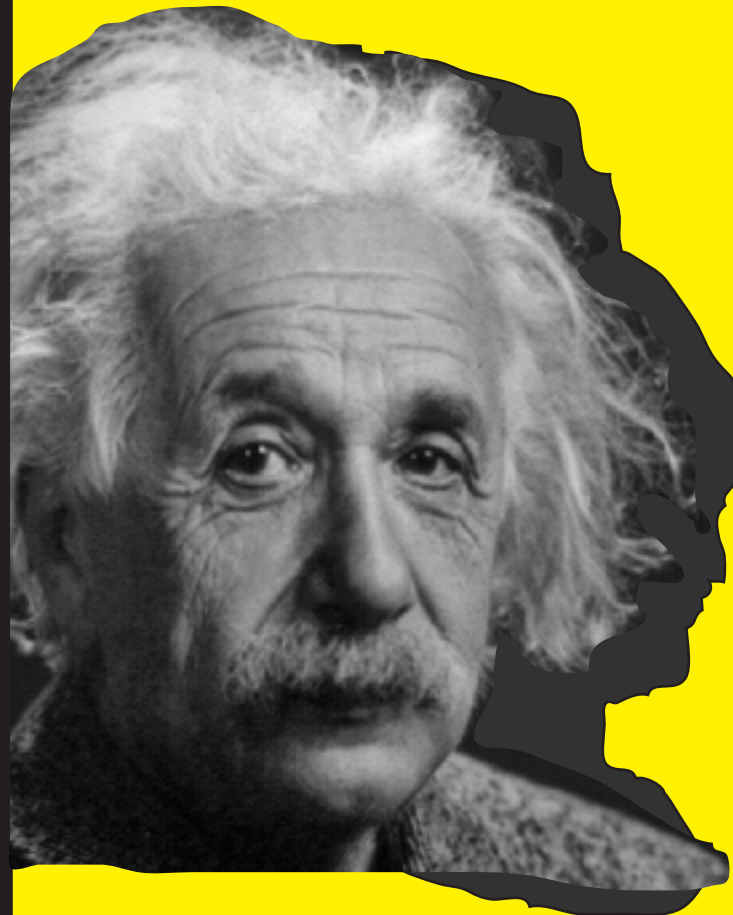
di press pada permukaan kertas sehingga tinta yang terlumuri di permukaan tinggi akan membekas di kertas sedangkan bidang yang tercukil tidak terkena (bidang negatif). Berbeda dengan menggambar diatas kertas adalah jika kita ingin menggambar garis berwarna hitam maka kita menggambar garis dengan pensil atau

pena, namun ketika kita ingin menggambar garis hitam dengan cukil, maka kita harus mencukil bidang paralel di kanan dan kiri garis tersebut menyisakan sebuah garis tinggi yang akan menjadi bidang cetak di kertas. Jika kita hanya menorehkan garis pada blok dengan pisau cukil maka garis tersebut akan menjadi garis putih

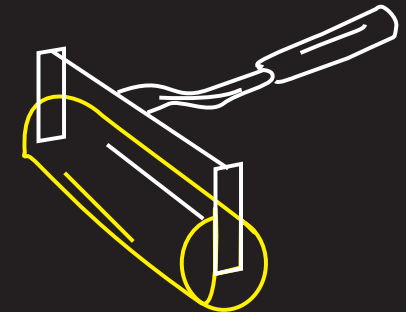


“Creativity is contagious, pass it on”

-Albert Einstein-



APLIKASI CUKIL.



Memang dahulunya cukil merupakan seni yang sangat aplikatif, dengan artian bahwa cukil pertama kali lahir dari adanya kebutuhan untuk menduplikasi gambar dan tulisan maka memang sejatinya cukil akan sangat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Namun kini sudah berubah menjadi seni

yang memang bertujuan untuk sebagai barang estetik bukan hanya barang kebutuhan sehari-hari, maka dari itu, banyak pengaplikasian dari seni cukil ini juga yang tidak jauh dari sebagai barang penghias dan dekoratif. Disini nanti akan diberikan beberapa contoh aplikatif yang dengan harapan

dapat menimbulkan ide ide kreatif menggelitik lainnya untuk berkarya dan berinovasi dan menghasilkan karya yang lebih bisa menjadi panutan lagi



Kemudian juga di buku ini akan dipelajari mengenai teknik Moku Hanga, teknik cetak cukil yang berasal dan berkembang pesat, dan terkenal penggunaannya dalam gaya seni Ukiyo-E, yang sangat berbeda dengan teknik pencetakan woodcut dunia barat yang lebih banyak menggunakan tinta berbasis minyak,

dan warna-warna solid, Moku hanga sangat bergantung kepada air, maka moku hanga dapat menghasilkan warna warna yang lebih fleksibel dengan berbagai warna dalam 1 blok dan gradasi warna (Bokashi) yang sangat susah bisa didapatkan dalam teknik cetak barat

Dalam tradisi-

ya di Jepang, seniman cetak pemula akan mencoba membuat tanda-tanda, dan cukilan cukilan sederhana, setelah merasa memahami dasarnya barulah dia diberi tugas untuk menirukan karya gurunya atau karya seniman2 ahli, setelah dirasa dia memiliki keahlian yang tinggi dan mampu mengekspresikan

APLIKASI CUKIL.



dirinya melalui karyanya, baru dia akan diberi kesempatan untuk berkarya secara bebas. Seperti halnya mereka, bagi pembaca yang merasa baru saja mencoba menyelami teknik cukil maka harus bermula dari pola pola sederhana dan material material pemula, seperti lino yang relatif lebih murah dan mudah untuk di cukil. Kemudian setelah dirasa sudah

menguasai dasarnya, barulah mencoba pola pola dan desain yang lebih rumit, dan coba untuk mengekspresikan diri dalam karya karya pembaca

jangan berpikiran bahwa cetak cukil adalah sesuatu yang susah dan kompleks dan mengintimidasi, asal menguasai dasarnya selebihnya hanyalah teknik dalam mencukil relief dan

menyelesaikan blok cetak negatif. Pada dasarnya membuat impresi dan cetakan pada bidang tinggi adalah teknik cetak tertua di dunia dan teknik cetak ini merupakan salahsatu unsur pembentuk sejarah manusia, karena memiliki kemampuan untuk menyebarkan gambar, dokumen secara persis dan sama dapat menyebarkan gagasan dan ide ke

42

meski kini cukil lebih berfungsi sebagai artpiece, seperti halnya lukisan, namun kenyataan bahwa cukil merupakan cetak, dan dapat diproduksi berulang ulang di berbagai media menjadikannya seni dengan kemampuan yang unik, dan jika di aplikasikan ke media dan dengan penggunaan yang benar maka dapat meningkatkan nilai dari benda tersebut. Berikut adalah

beberapa contoh dari pengaplikasian teknik cukil kepada beberapa benda tersebut

APLIKASI CUKIL.

43

Cetak Kaus

Ini adalah salah satu contoh dari penggunaan cukil yang umum di gunakan, yaitu di cetak diatas kaus. pencetakan diatas kaus ini harus memperhatikan ukuran dan bahan, karena jika bahan dari kaus ini sendiri terlalu elastis maka nantinya gambar yang tercetak akan ter distorsi dan



menjadi aneh. pemilihan tinta juga sangat berpengaruh karena nantinya kaus ini akan di cuci, dan harus menggunakan tinta yang berbahan dasar minyak dan tidak mudah luntur

44



Cetak Branding

Mencetak brand juga dapat dilakukan dengan cukil ini, memang akan lebih menyita waktu namun terkesan rustic dan asik. Belum lagi karakter yang ditimbulkan dari teknik cukil memang pantas jika disandingkan dengan usaha yang



memang juga terkesan handmadeass

Contoh seperti ini akan lebih mengena dan asik meninggalkan kesan yang dekat dan hangat karena memang merupakan buatan tangan sendiri



45

Cetak Totebag

Totebag, berbeda dengan kaus biasanya memiliki bahan yang tidak terlalu elastis, kadang kaku, maka dari itu pemilihan tinta dan desain jadi lebih flexible dan bebas

Ini adalah contoh hasil jadi totebag, ba-



gusnya ini dari digambar biasa adalah ini dapat di duplikasi dengan lebih mudah, kemudian juga ini dapat meningkatkan nilai jual dari totebag itu sendiri

Ini juga dapat menjadi souvenir yang



46



Cetak Poster

Poster sebagai alat penyebaran informasi dan media promosi dan pengenalan tentang segala macam informasi yang ingin di kenalkan. maka dari itu poster dapat menjadi sarana pendidikan, iklan, dan bahkan propaganda, namun juga poster dapat



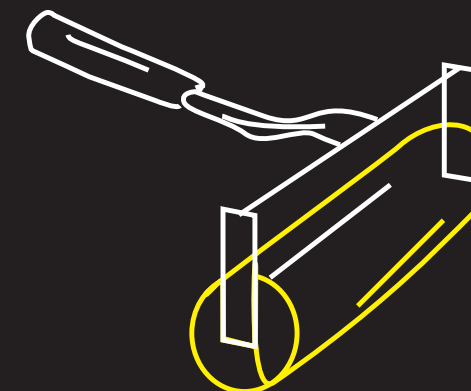
berfungsi menjadai benda esteti sesimpel dekorasi dan keunggulan poster cukil ini adalah lebih mudah di buat, dan lebih berkarakter jadi dengan harapan lebih meninggalkan impresi ke penikmat



47

Hiasan Dinding

Ini adalah salah-satu fungsi estetik yang memang menjadi tujuan utama dari pengerjaan cukil. Hiasan dinding ini bisa menjadi centerpiece dari sebuah ruangan atau tembok

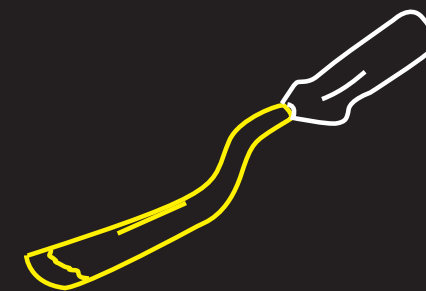


“We don’t make
mistakes, just
**happy little acci-
dents**”

-Bob Ross-



KARYA CUKIL.



Karena teknik cukil memiliki sejarah yang amat panjang maka tak heran banyak seniman besar yang namanya berasosiasi dengan cukil

Dalam bab ini kita akan membahas tentang orang orang besar ter-

masyur yang namanya ada dalam beberapa karya karya cukil yang fenomenal. Karya Karya ini akan ditampilkan dengan tujuan untuk memotifasi dan membuka pintu inspirasi tentang betapa besar dan luasnya dunia cetak cukil ini sendiri.

Kita disini akan melihat beberapa karya yang fenomenal seniman yang bahkan mungkin tidak terlalu bersinonim dengan cukil namun juga mengeluarkan karya karya cukil yang menarik untuk di bahas

50

Albrecht Dürer sendiri adalah seniman zaman renaissance dan matematikawan asal Jerman yang lahir dan tinggal di Nuremberg hingga akhir hayatnya. Dürer terkenal sebagai pemain besar lama bersama Rembrandt dan Francisco Goya

Dürer terkenal karena kepiawaiannya dalam memainkan garis untuk membentuk tekstur, kebanyakan karyanya menggambarkan adegan keagamaan



Self-Portrait at the Age of Twenty Eight



Holy Family with Three Hares

Albrecht Dürer

Albrecht Dürer

51

The Betrayal of Jesus

Albrecht Dürer



Lamentation of Christ

Albrecht Dürer



52

Katsushika Hokusai adalah salah-satu seniman cukil terkenal dari Jepang, dia adalah orang yang membuat seri pemandangan Gunung Fuji nya.

Katsushika Hokusai memiliki karya



Katsushika Hokusai
self Portrait

terkenal yang disebut Hokusai manga dan dipercaya gayanya inilah yang menginspirasi manga modern



Hokusai Manga

Katsushika Hokusai

Katsushika Hokusai

53



Fine Wind, Clear
Morning

Katsushika Hokusai

Great wave off
Kanagawa

Katsushika Hokusai



54

Ugo da Carpi adalah seorang seniman cukil asal Italia yang namanya selamanya akan dikenal sebagai seorang yang membesarkan nama Chiaroscuro, gaya yang amat populer di awal berkembangnya teknik cukil di Eropa

Ugo da Carpi lahir di kota bernama Carpi, dan karyanya yang paling terkenal adalah Diogenes, karena yang menggambarkan sang filosof

cynic yang terkenal ketika mengolok lato dengan ayam tak berbulunya yang digambarkan dengan baik dibelakangnya

Ugo Da Carpi

David killing Goliath

Ugo Da Carpi



Diogenes

Ugo Da Carpi

55

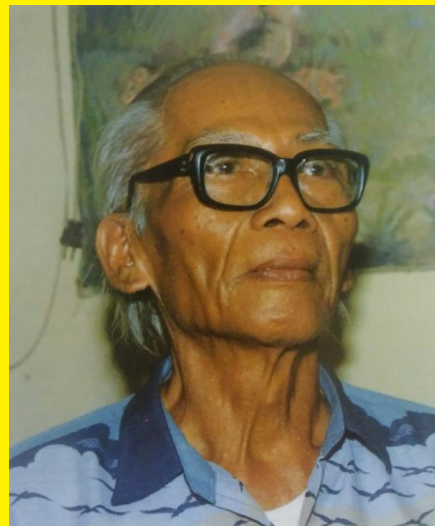
Raphael and His Mistress

Ugo Da Carpi



56

Lebih kerap dipanggil Suromo DS, Lahir di Surakarta, Jawa tengah. Beliau memulai karirnya dibidang seni dengan menjadi Arsitek Robert Deppe dan sempat belajar lukis dari mas Pringadie



Suromo Darposawego

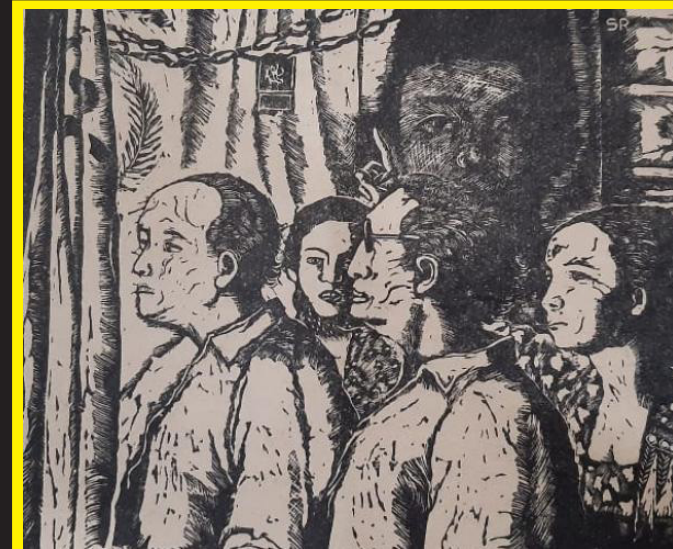


Bersiap

Suromo DS

Suromo
Darposawego

57



Rapat

Suromo DS



Pasar

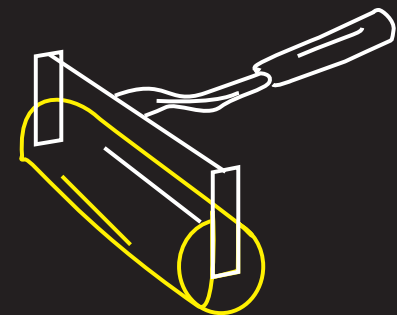
Suromo DS

“Have no fear of perfection, you’ll never reach it”

-Salvador Dali-



ALAT CUKIL.



Set alat adalah hal yang penting di dalam pengerjaan blok cukil. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang pentingnya menjaga ketajaman alat cukil agar selalu dalam kondisi prima, karena alat yang tumpul akan merusak blok dan

memberikan hasil yang mengecewakan. Juga menyimpan mereka di tempat kering dan dengan rapat, jangan menyimpan mereka dalam satu tempat bersama maka mereka dapat berantakan dan menyebabkan pisaunya menjadi tumpul, kalau dibiarkan

dan diteruskan, maka ketumpulan pisau akan sangat susah di kembalikan ke kondisi asalnya dan alat menjadi tidak dapat di gunakan dengan baik dan benar.

60

Pengembalian bidang potong pisau cukil sangat susah karena tidak seperti pisau potong bias pisau cukil memiliki bidang potong yang berbentuk V dan U, dan harus benar benar tajam sampai ke sisi mikro nya untuk mencukil kayu, dan sudut sudut seperti ini sngat susah untuk dikembalikan ke ketajaman asal menggunakan alat alat biasa jika sudah tumpul, maka dari itu, jangan biarkan alat alat ini saling berantukan di bidang potong nya



61



Set pisu cukil flexcut kepunyaan penulis sebagai contoh alat primer yang akan selalu bersanding dengan blok cukil

Banyak alat yang dibutuhkan oleh seniman cukil untuk mencapai hasil dan detail yang maksimal. Alat alat akan dikategorikan dalam 2 kategori yaitu alat primer dan alat pendukung/sekunder. Alat primer berupa alat cukil, pisau, kuas dan aplikator cat, press kemudian dan alat alat

pendukung seperti bench hook dan oenanda cetak

Alat primer

Alat primer adalah alat yang tanpanya maka karya cukil ini tidak dapat dibuat. Ada beberapa alat alat primer yang akan dibahas disini namun nantinya disini akan hanya dibahas mengenai alat alat dasarnya, karena alat alat seperti ini memiliki berbagai jenis dan varian maka jika dibahas satu satu maka buku ini

akan menjadi sebuah list panjang tanpa henti

alat primer nantinya akan berisi jenis jenis pisu cukil dan alat untuk mengaplikasikan tinta pada kayu



Pisau adalah alat cukil yng paling dasar, dan masih tetap di gunakan hingga saat ini. Ada beberapa seniman cukil bahkan yang hanya menggunakan pisau sebagai alat andalannya dalam berkarya. pisau penggunaannya sedikit berbeda dari beberapa alat cukil yang lain. Cara menggenggam

pisau cukil hampir sama dengan cara memegang pensil dan alat tulis lainnya, kemudian pisau di torehkan dengan ujungnya menancap ke dalam blok cukil dan ditarik mengikuti sketsa yang ada di atas blok kemudian potongan ke dua dibikin mengikuti potongan pertama namun ditancapkan ujungnya

ke dalam media dengan sudut miring mengarah ke potongan pertama, lalu di tarik juga dengan mempertahankan sudutnya mengikuti sketsa yang ada di atas blok cukil.

Pisau

set pisau flexcut milik penulis, pisau ini sangat versatil dan bisa dijadikan alat cukil multifungsi untuk segala keperluan



64

Pisau merupakan salahsatu alat yang paling fleksibel, karena dapat di jadikan alat untuk mengerjakan bagian detail yang rumit, juga bagus untuk mencukil bagian lengkung yang membutuhkan perhatian khusus, dan bagus untuk mencukil bagian yang rapuh agar tidak mengganggu garis yang di buat.pisau juga bagus di gunakan dalam proses cukil kayu dan cukil lino, dan banyak jenis dan bentuknya, mulai dari pi-

sau cukil jepang, hingga pisau cutter juga bisa di gunakan dalam mencukil bahan blok yang lunak. Pisau yang paling enk di gunakan berbentuk seperti pena dan karena bentuk dari pisau ini sendiri maka pisau sangat mudah digunakan dan gerakan yang sangat terkontrol, jika memilih pisau untuk mencukil jadikan bentuknya sebgai pertimbangan



65

Dalam bahasa Indonesia ini deikenal sebagai pisau cukil, gouge memiliki bentuk seperti huruf U. Pisau ini dalah pisau yang nantinya akan berfungsi sebagai alat cukil yang utama, pisau ini berguna untuk membuat garis yang ujungnya tumpul atau membundar,

cukil bagian besar dari blok kayu maka dapat menggunakan gouge besar, dan bentuknya melebar seperti sendok/spatula. Kebalikannya jika seniman ingin mencukil bagian yang rumit dan detail maka dapat menggunakan pisau cukil yang kecil sehingga dapat masuk ke dlam sela sela yang sangat kecil



Gouge (pisau cukil)



66

Meski berbentuk hampir sama, namun V gouge tidak dapat disamakan dengan Gouge biasa,, pisau ini memiliki ujung ber bentuk huruf V sehingga kurang efektif jika dipergunakan untuk mencukil banyak material dari kayu. Pisau ini umumnya digunakan untuk membuat garis yang meruncing ujungnya. Pisau ini

an ukuran, namun memiliki banyak sekali varian dari sudut ujung pisaunya, yang pasaran di jual adalah V Gouge berukuran 45 derajat dan 60 derajat



tidak memiliki banyak vari-

V gouge



Pisau tatah adalah pisau yang lurus dan tajam datar di ujungnya, pisau ini biasanya digunakan untuk membersihkan area yang besar. Mencukil area yang besar memang lebih susah jika dilakukan dengan alat kecil, maka dariitu bisa di gunakan pisau ini untuk membersihkan area yang besar.

Pisau tatah jika tipis dan berukuran kecil juga dapat digunakan

untuk membersihkan bekas cukilan dan meratakan sudut sudut blok acuan cukil

Pisau tatah



krena memang jenis bahannya yang lebih lembut maka dariitu pisau untuk mencukil di atas blok linoberbeda dengan pisau cukil ketika ingin mencukil di blok kayu, contohnya adalah memang pisau cukil lino tidak setajam pisau cukil kayu. Biasanya dimensi dari pisau cukil lino juga lebih ringkas dan mudah di bawa kemana mana, ada beberapa brand yang memang gagangnya dapat di buka untuk menyim

pan kumpulan mata pisau dari set pisau lino itu snediri pisau lino ini memiliki banyak ragam namun rata rata cara penggunaan pisau ini di tarik mengarah ke dalam, tidak seperti pisau cukil kayu yang di dorong ke luar. Meski memang alatnya beda, namun jika memang tajam dan terawat, ada beberapa orang yang berhasil menggunakan pisau lino ini dalam mencukil kayu



Pisau Lino

Brayer atau roller adalah alat ang digunakan untuk melbur tinta ke atas blok cukil kayu. Brayer yang baik akan melaburkan tinta dengan merata ke seluruh permukaan blok acuan, brayer yang bagus ukurannya sedikit melebihi blok cetak, sehingga untuk melumurkan tinta hanya perlu sekali atau dua kali roll. Jika brayer ukuranyakecil

maka pelumuran tinta

tidak terlalu rata, dan akan menghabiskan waktu juga, namun penggunaan brayer kecil dapat di padukn dengan brayer besar ketika mengerjakan blok yang agak melengkung untuk melumuri tempat yang tidak terkena tinta

Brayer memiliki jenis kelembutan yang berbeda beda.

kelembutan ini berdasar-kan akan bahan karet yang

menjadi roller. Kelembutan ini di beri label oleh pabrik dengan nama duro. Biasanya d 3 pembagian menurut kelembutan karet brayernya, mulai dari 10 duro (lembut) 40 duro (sedang) dan 100 duro (keras) kekurangan brayer adalah hanya bisa mewarni dengan 1 warna

Brayer



Kuas stensil adalah kuas yang terbuat dari bulu bulu kasar dan disusun rapat, kuas kuas ini tersedia dalam berbagai macam ukuran, mulai dari ukuran kecil untuk detail, hingga ukuran besar untuk mewarna dengan cepat. Kuas stensil biasanya digunakan untuk mewarna stensil tau cetak datar, kelebihanannya adalah stensil tidak akan menyebarkan tinta

ke bagian yang

tidak diinginkan karena memang bulu bulunya yang kasar dan kaku

Secara tradisional, kuas ini dibuat dari rambut leher kuda ataupun bulu babi hutan. Kuas stensil ini dalam cakupan cukil Jepang hanya digunakan secara eksklusif dalam proses pencetakan Ukiyo E atau cukil Jepang, kuas stensil ini nantinya dapat dipergunakan untuk mencapai hasil gradasi, atau teknik Bokashi dalam bahasa Jepang

Kuas Stensil



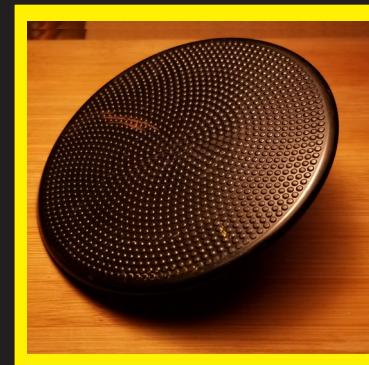
Beyer adalah alat pengganti press, beyer berupa sepotong plastik pipih yang digunakan untuk menekan dan memijat kertas ke atas blok acuan yang sudah terlumuri dengan tinta. Tujuan dilakukan seperti ini sendiri adalah agar tinta yang menempel ke media cetak dapat merata dan gambar yang tercetak juga akan tegas dan jelas

Jika dalam pengerjaannya, seniman mendapati bahwa blok acuannya sedikit melengkung, bisa karena kelembaban ataupun karena

permukaan yang kurang rata pada proses persiapan, maka dapat digunakan punggung sendok, bisa sendok kayu ataupun sendok logam.

Metode ini juga dapat digunakan untuk mendetail di daerah-daerah cetakan yang butuh lebih banyak fokus dan perhatian dengan cara punggung sendoknya di usapkan seperti cara penggunaan beyer dalam area kecil sehingga dirasa area tersebut telah tertutup sempurna

Beyer & Sendok



Bench hook adalah alat yang diperlukan untuk mempermudah proses pengukiran blok acuan cukil dan juga berfungsi untuk melindungi tangan dari pisau cukil yang tajam bench hook berupa alat sederhana, berbentuk seperti papan dengan dua blok kayu yang di paku ke papan tersebut, di sisi

yang berlawanan, atas dan bawah. Bench hook ini nantinya akan di kaitkan ke pinggiran meja dan bagian atasnya akan di taruh blok acuan yang kemudian dimepetkan ke blok penahan diatas, kemudian blok acuan akan tertahan oleh blok

yang diatas sehingga mencukil dan mendorong pisau cukilnya

lebih nyaman dan stabil karena bloknya tidak mudah tergeser dan berlari kesana kemari.



Bench Hook

Stropping dan pengasahan adalah hal yang harus rutin dilakukan oleh seniman cukil untuk tetap menjaga ketajaman pisau cukilnya. Beda mengasah dan stropping adalah cara dan alatnya. Jika mengasah menggunakan batu atau papan asahan, papan asahan itu sendiri sudah memiliki sifat

kasar dan abrasif, di lain tangan, stropping dilakukan diatas kayu yang lunak atau lembaran kulit sapi. Stropping juga bias ditambah keefektifannya dengan mengoleskan stropping compound ke atas kulit atau kayu

dalam proses pengasahan biasanya dapat dilakukan

dengan 2 macam Grit, grit merupakan tingkat kekasaran pada suatu bidang, biasanya pengasahan hanya dilakukan ketika alat benar benar sudah tumpul dan tidak disarankan untuk pemla yang belum terlalu mengenal cara mengasah

Stropping dan pengasah



“Every child is an artist, the problem is **staying an artist when you grow up**”

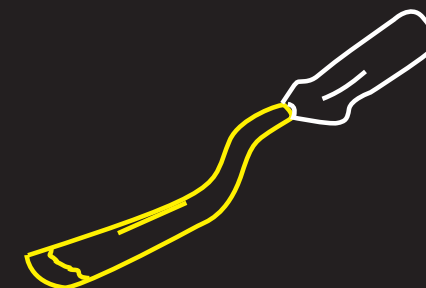
-Pablo Picasso-



CETAK & CUKIL.

Sebelum mencukil blok yang sudah di periapkan sebelumnya ada baiknya jika kita telah mempersiapkan alat yang telah di jelaskan di bab sebelumnya dulu, namun perlu di ketahui, bergantung dari ukuran blok yang akan di cukil dan hasil

dan detail yang akan kita capai, proses pencukilan bisa memakan waktu yang cukup lama





Banyak seniman cukil yang mengerjakan karyanya diatas lantai, bahkan secara tradisional seniman seniman Ukiyo-E mengerjakan cukil dan percetakannya di lantai. Dalam buku ini juga akan dilihatkan space kerja seorang seniman cukil

modern, dimana semua sudah di jadikan satu dalam sbuah meja besar, sehingga memudahkan pengerjaannya



Berikut ini adalah set up yang sering digunakan penulis untuk mengerjakan karya cukilnya. perhatikan dimana semua ada dalam satu meja tersebut untuk memudahkan pengerjaan cukil. mulai dari pisau cukil, brayer beyer, lantai

keramik untuk meratakan cat di atas beyer juga terletak di sebelah area kerja cukil



sketsa yang telah di gambar lalu di pindah\\kan ke atas blok lino atau kayu yang akan di cukil. Proses pemindahan bisa menggunakan teknik pensil di gosok ketatas kayu, atau juga menggunakan kertas karbon dan kertas jiplak.

Harus diingat bahwa sketsa yang di trace ke atas blok aka menjadi gambar negatif, maksudnya adalah gambar yang di cuki di sisi kanan akan tercetak di bagian kiri kertas, hal ini akan sangat berpengaruh ketika seniman memu-

tuskan untuk mengkorporasikan huruf dan tulisan kedalam karyanya, karena jika tidak di balik dalam proses sketsa dan pencukilan, makan tulisan akan terbalik dan tidak akan terbaca dan hampir tidak mungkin untuk diperbaiki

1. Sketching

Proses pembuatan cukil diawali dengan ide, ide dan pikiran dari sang seniman yang bisa berupa sketsa dan gambaran gambaran jadi. Ide tersebut kemudian diwujudkan dengan skala 1banding 1 kedalam kertas yang berukuran sesuai dengan

hasil akhir yang diinginkan, sketsa gambar bagus jika detail, tapi lebih baik lagi jika sketsa dari karya cukil yang di buat kali ini lebih simpel dan sederhana. Simpel dan sederhana dalam artian bahwa blok dan arsiran dan detail kecil tidak terlalu di utamakan

dalam sketsa, nantinya detail lebih baik untuk di eksplorasi pada proses pencukilan kayu untuk lebih mengenal media dan cara dan dengan ini akan lebih mudah untuk mencapai detail yang diinginkan



jika seniman memutuskan untuk langsung menggambar diatas blok cukil atau menambahkan detail diatas blok maka seniman di anjurkan untuk memakai pensil dengan tingkat kelembutan yang tinggi, dengan contoh

ukuran 3B ke atas. penggunaan pensil yang lembut merupakan sebuah pertimbangan yang harus di perhatikan karena khawatir jika menggunakan pensil dengan tingkat kekerasan yang tinggi malah akan menjadikan

seniman harus menekan ke dalam kayu dengan lebih keras supaya pensil bisa meninggalkan goresan, dan nantinya akan melukai permukaan cetak di atas blok dan akan menjadikannya ttdanda prmanen



2. Pencukilan sketsa

Setelah sketsa berhasil di pindah ke atas blok maka langkah selanjutnya adalah meletakkan blok diatas bench hook untuk mempermudah, bench hook di kaitkan di pinggir meja kerja anda, lalu blok diletakkan diatas bench hook,

namun penulis biasanya hanya menggunakan kain kasar sebagai alas dari blok supaya tidak mudah tergeser ketika mencukil, kemudian masuklah saatnya mulai mencukil.



Banyak sekali cara untuk memulai mencukilkan tanda di atas kayu, banyak orang yang mulai mencukil dari background, jika memang backgroundnya ingin dibiarkan putih, atau ada yang mulai dari menggunakan pisau

mengikuti outline dari gambar. pemotongan pertama menggunakan pisau ini mempermudah proses pencukilan kedepannya, dan nanti akan menciptakan parit yang berada di sisi luar sketsa yang nantinya akan men-

jadi zona aman dalam pencukil bagian luar gambar (jika memang diinginkan) agar pisau tidak keterusan dan mencukil bidang cetak dan menyebabkan gambar hasil menjadi rusak



Namun ada juga cara yang lebih sering dipakai oleh penulis, yaitu dengan menggunakan Veining tool. veining tool sendiri merupakan sebuah varian dari U Gouge dengan ukuran yang paling kecil. Dari namanya, Veining tool berarti alat untuk membuat urat2 halus (vein) dan juga memiliki

fungsi sebagai pisau yang digunakan untuk membuat tekstur tekstur lembut dan detail detail kecil.

Namun kali ini penulis menggunakan veining tool bukan sebagai alat mendetail namun sebagai alat untuk memberikan potongan pertama kepada sketsa,

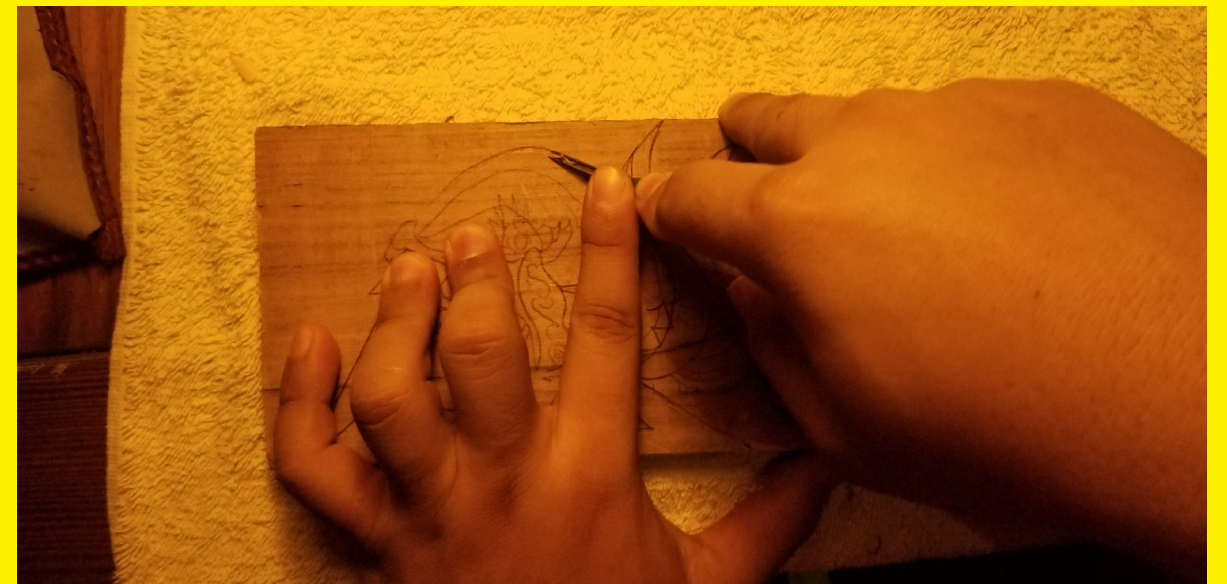
karena potongan ini butuh tingkat presisi yang tinggi, makadari itu penulis memutuskan untuk menggunakan veining tool sebagai alat potong pertama agar tidak salah potong garis dan “melukai” sketsa dan bisa meresak hasil akhir



untuk pisau cukil berbentuk apapun itu cara menggunakannya adalah dengan mendorong pisau ke depan atau menjauh dari badan pencukil. sangat ditekankan bahwa ketika mencukil dan mendorong pisau jangan sekali kali meletakkan tangan atau jari di depan pisaun-

ya memang ini lumayan susah untuk dibiasakan, namun sangat berguna karena jika menaruh jari di depan jalur memotong pisau cukil maka ditakutkan kalau seandainya pisau mengalami overshoot maka jari kita akan terluka terkena pisau cukil yang tajam

Ingt, jangan sekali kali menaruh jari di depan jalur pisau cukil, dan jangan mengarahkan pisau ke dalam atau ke arah senuman, karena berbahaya



Untuk mencukil bagian yang melengkung memang sedikit lebih susah, ini bisa diakali dengan memotong sedikit2 dan dengan memutar blok cukil sehingga rah dan piosisi pisau cukil selalu menghadap ke luar, sedikit tips, memotong garis seperti ini akan lebih mudah jika memang kayu

sebelumnya telah di score dengan menggunakan pisau outlinenya, jika penulis edang mengerjakan karya di blok lino aka akan lebih mudah karena bahannya yang relatif lebih lunak dibandingkan kayu. Bisa dipotong menggunakan pisau dengan genggaan seperti memegang garpu atau pensil dan ujung

yang tajam menghadap ke dalam, kemudian ditarik mengikuti bentuk lengkungan dan bisa juga di bantu dengan tangan satunya lagi sambil memutar blok lino seraya memotong kedalam



untuk pencukilan dan penambahan detail dapat dilakukan dengan V gouge dan U gouge . alat ini nantinya yang akan banyak sekali berperan dalam pencukilan sebuah blok

penggunaan gouge dan v gouge pada dasarnya adalah sama, na-

mun v gouge lebih efektif digunakan jika seniman sedang mencukil bagian yang serat kayunya melintang, dalam artian serat kayunya terbujur 90 derajat dari jalur potong pisau. Hal ini dikarenakan bentuk menyudut V gouge di bagian bawah.

sebaliknya U gouge

sangat berfungsi untuk mencukil kayu di bagian yang serat kayunya sejajar dengan arah gerakan pisau cukil, hal itu disebabkan bentuk bawah dari U gouge sendiri yang landai



3. Pencukilan detail dan whitespace

Setelah memberi outline ke gambar utama dengan veining tool, lalu masuk ke pembersihan bidang putih, yang termudah bisa mulai membersihkan dari backgroun, sedikit demi sedikit, bisa menggunakan tatah, pisau yang datar atau gouge besar atau lebar untuk membersihkan area yang

lebar dan tidak memerlukan detail yang banyak.

Perlu diingat ada peraturan sederhana yang sangat berguna daam pengerjaan cukil, yaitu semakin besar bidang yang akan dibersihkan makan semakin dalam juga bidang itu harus dibersihkan jika ingin mencapai

hasil bersih sempurna tanpa aksen aksen bekas cukilan kayu. Memang banyak seniman cukil di luar sana yang menggunakan teknik semacam ini untuk menambah kesan dan impresi pada hasil akhir cukil yang dikerjakan



Untuk mencukil tidak perlu membuat cukilan yang terlalu dalam di atas kayu, bereksperimenlah dengan kedalaman bidang cukil, kesalahan kesalahan cetak seperti bidang cukil yang kurang dalam dapat menjadi salah satu aksen yang dapat memperkuat karakter dan menjadi aspek

visual yang sangat mendukung. Untuk mencukil dalam jangan langsung mencukil yang dalam karena , mulailah dengan mecukil dengan tipis dan cukil lagi jika dinilai kurang dalam cukilannya.

Seberti yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya, bahwa berekspersilah dengan bebas

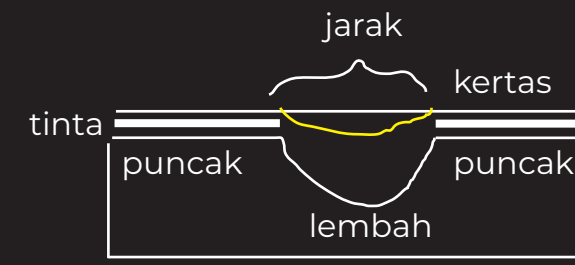
dalam blok cukil yang sedang dikerjakan , dan tidak semu “bidang putih” harus berupa bidang berwarna putih. Sisa sisa dari cukil yang tercetak atau sengaja dibiarkan kasar dapat menambah aksen dan karakter dalam hasil akhir



Ini adalah contoh dari aturan yang disebutkan di atas, dimana semakin lebar jarak antara puncak, maka semakin dalam juga dalam parit cukilnya, karena nantinya kertas akan tertekan atau kehilangan kekuatannya untuk menahan agar bentuknya

tetap lurus dan kertasnya akan meyentuh dasar dari dalam lembah yang telah di cukil, dan jika lembahnya terlumur tinta maka nantinya akan tercetak di dalam kertas. beberapa seniman memang sengaja meninggalkan tanda tanda ini di dalam hasil ce-

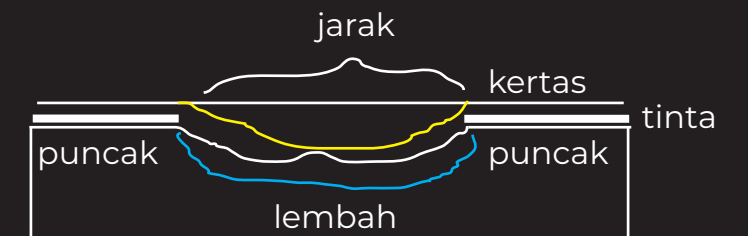
taknya untuk menambah karakter dalam cetakan



Berikut adalah contoh dari lembah dan puncak. semakin kecil jarak antara dua puncak (bagian cetak yang tinggi) maka semakin dangkal lembah yang harus di cukil, karena jika bagian dasar lembah terkena tinta maka nantinya kertas akan melengkung dan tidak dapat menahan bentuk lurus dan nantinya tinta yang ada di dasar lembah akan ikut tercetak dalam

hasil akhir yang akan ditampilkan.

Disini warna kuning pada kertas menunjukkan bahwa bagaimana nantinya kertas akan melengkung ke bawah dan berpotensi meninggalkan bekas cetakan. sementara, biru menunjukan bahwa seharusnya lembah dibuat lebih dalam agar kertas tidak menyentuh dasar



Setelah proses pencukilan dirasa telah cukup, maka kita beranjak ke proses pencetakan. Pencetakan nantinya akan dibagi dalam beberapa bagian pendek. pertama adalah proses persiapan

Proses persiapan ini sendiri berisi tentang hal hal yang perlu dipersiapkan sebelum tinta

digunakan. Karena, tinta akan mempersusah proses karena tinta cetak jika tidak hati hati dalam penggunaannya akan menjadi sangat berabakan.

4. Persiapan pencetakan



Dalam proses pencetakan dibutuhkan registrasi. Registrasi adalah sebuah cara dimana akan didapatkan ranah yang selalu konsisten. Semakin banyak warna yang dipakai dalam sebuah blok cetak maka semakin penting fungsi sistem registrasi

Dalam kaidah pencetakan, registrasi

adalah penanda dan cara meletakkan kertas dan balok cetak agar posisi balok diatas kertas selalu konsisten

Sistem registrasi yang dipakai oleh penulis adalah lakban yang ditempelkan diatas kertas sesuai dengan lebar kertas yang akan dipakai dan nantinya sistem registrasi ini

akan dipergunakan setiap penulis akan mencetak diatas kertas dengan ukuran yang sama



Proses registrasi tidak hanya dilakukan kepada kertas yang akan dicetak, namun juga dilakukan terhadap blok kayu yang nantinya dijadikan cetakan. Peletakan register untuk blok kayu ini nantinya mengikuti rencana penulis untuk tempat peletakan gambarnya

diatas kertas yang akan dicetak.

Proses peregis-trasian blok cetak juga sama dengan peregis-trasian kertas, dimana disini penulis menggunakan selotip atau lakband yang di tempelkan ke meja dengan seukuran blok yang nanti akan dicetak

diatas kertas. Seperti yang telah disebutkan diatas, peletakan blok cetak diatas permukaan kertas ini ditentukan oleh registrasi, dan penempatannya sesuai planning dan arahan pencukil nanti



Berikut adalah contoh gambar register yang telah selesai dikerjakan. Kotak yang besar seukuran kertas yang nanti akan dicetak dan kotak kecil didalamnya merupakan blok cukilan. Penulis kali ini memutuskan ingin mel- etkkan gambar di tengah tengah kertas maka dis-

usunlah sistem registrasi seperti ini. mja ini nantinya akan jadi tempt mencetak seluruh edisi ini, sampai dirasa sudah cukup atau mau pindah di tempat lain



5. Pelumuran tinta

Proses registrasi telah dilakukan kini saatnya melumuri tinta pada blok cetak. tetapi, tinta tidak bisa serta merta dilumurkan diatas blok, namun terlebih dahulu harus di ratakan ke atas sebuah bidang datar untuk nantinya di roll dengan brayerA

Pertama tinta dengan warna yang diinginkan oleh seniman di tuang dulu keatas pisau kape agar tidak tercecer ke tempat yang tidak diinginkan dan akan mejadi kotor dan mempersusah proses pencetakan. lalu tinta di taruh di atas

permukaan rata seperti kaca, lantai keramik atau plat akrilik kemudian di ratakan dengan kape sehingga tinta hamopir se lebar brayer



tinta di sebarakan dan di ratakan diatas permukaan rata mnggunakan pisau kape. proses perataan ini berfungsi agar tinta yang nanti akan di gulung dengan brayer dapat menjadi rata. ratanya tinta di atas beyer sangat penting karena sifat tinta cetak ini sendiri

sangat kental sehingga kalau tidak terlalu merata akan tebal di salah satu sisi brayer saja dan takutnya akan membuat satu sisi blok jadi berlumuran tinta dan susah diratakan, kemungkinan terburuk adalah tinta masuk ke dalam coakan yang telah di buat dan untuk membersih-

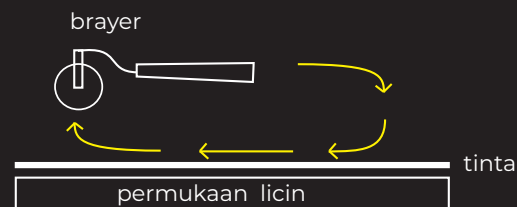
kannya menjadi sangat susah dan memakan banyak waktu . Maka dari itu, untuk tercapainya hasil cetak yang seragam dan seimbang.



Setelah dirasa tinta telah tersebar merata maka kini mulai di roll dengan brayer tintanya disebarkan merata dengan gerakan menggulung ke satu arah untuk memaksimalkan tinta yang menempel di atas permukaan roller dari brayer itu sendiri.

Gerakan ini krusial untuk meratakan tinta di atas brayer. meski terlihat simpel namun jika seniman menggulung brayer dengan gerakan maju mundur dengan roller brayer tetap menempel diatas permukaan tinta maka nantinya tinta tidak

akan menempel dengan merata diatas brayer. Jika tinta tidak rata di atas brayer tapi tetap di roll kan ke atas blok maka nanti akan ada bagian yang tidak tercover oleh tinta. bukan merupakan kesalahan fatal namun dengan cara mudah dapat dihindari



Ini adalah proses pelaburan tinta di atas blok cukil yang akan di cetak. Brayer yang baik memiliki ukuran sedikit lebih besar dari permukaan blok yang akan di cetak karena sangat memudahkan untuk proses pencetakan. Jika brayer besar dan menutupi blok

maka pelaburan tinta bisa dilakukan dengan satu kali roll, namun untuk lebih pasti maka lebih baik dilakukan beberapa kali roll, namun kelemahannya jika menggunakan brayer yang besar maka, jika ada bagian dari blok cetak yang tidak rata, maka bagian itu tidak

akan tercetak/ memberikan bagian bagian yang tidak terlumuri tinta. bagian bagian ini juga dapat terjadi dikarenakan menggunakan brayer dengan nilai Duro yang lumayan tinggi ? keras, sehingga roll brayer tidak dapat mengikuti bentuk dari blok cukil yang kurang rata

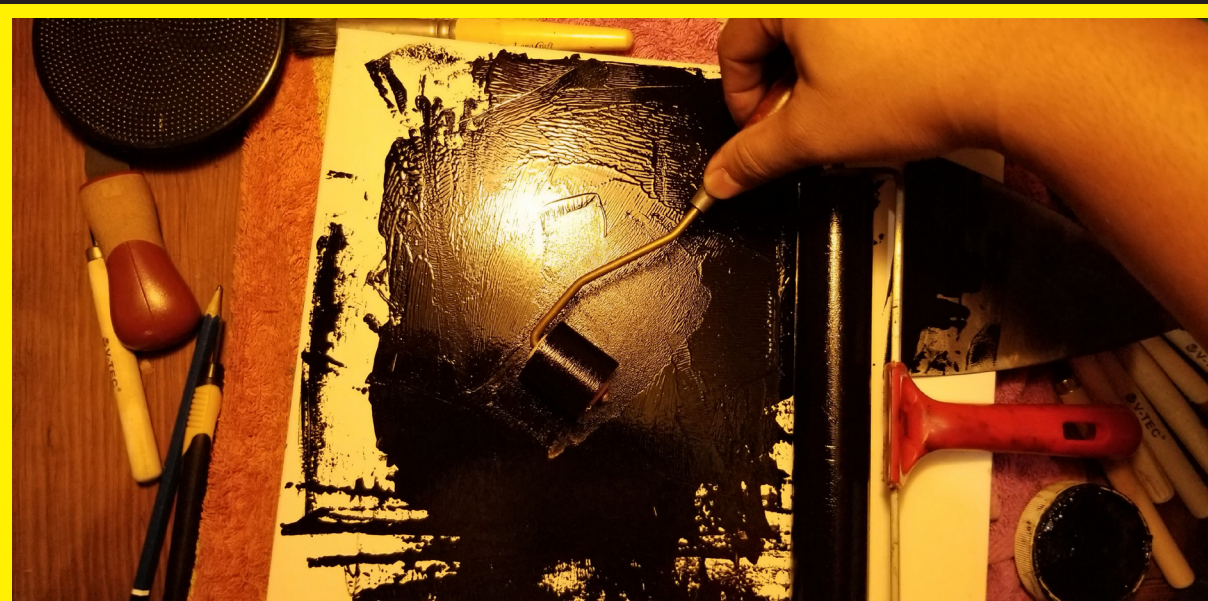


Untuk menyiasati hal yang penulis alami diatas maka penulis memiliki brayer ke dua yang bernilai duro rendah, berarti lebih lembut dan elastis dan dapat mengikuti kontur dengan lebih baik, ditambah lagi dengan ukurannya yang kecil maka memudahkan penulis untuk mencapai area area

yang tidak tercover oleh brayer yang besar

Proses perlakuan dengan tinta dan blok cetak brayer yang ini adalah sama dengan brayer yang besar, pertama dengan menggulung brayer di atas tinta hingga rata dengan gerakan menggulung ke satu arah seperti dia-

gram yang telah ditunjukkan di atas



brayer kecil ini digunakan untuk menggapai area area yang kecil dan tidak bisa digapai oleh brayer besar, maka dari itu brayer dengan ukuran kecil juga dibutuhkan di dalam pengerjaan yang membutuhkan detail.

sebenarnya perlu-

muran tinta ke atas blok juga dapat dilakukan secara eksklusif menggunakan brayer kecil, namun nantinya akan susah menilai kerataan tinta di atas blok dan harus melakukan roll dan ulang roll dan ulang berkali kali di atas blok dan akan memakan waktu yang lumayan lama.

namun tidak ada cara yang salah dalam membuat karya seni. siapa tahu hasil dari ketimpangan tinta pada bidang cetak blok dapat menjadikan aksentu tertentu yang dapat menambah karakter dalam karya seni



Kaliini kita telah melalui proses pelumuran tinta dan masuk ke dalam proses pencetakan. proses pencetakan ini adalah proses pencetakan proses ini adalah proses yang benar benar mende-barkan dalam hal cetak menceatak karena disinilah nanti terlihat akan

apa yang telah kita cukil dan lakukan sejauh ini

Dalam proses ini kita perlu melakukan proofing dahulu untuk melihat apakah cukil yang kita lakukan diatas blok sudah sempurna atau sesuai dengan apa yang kita inginkan

proses proofing adalah cetak pertama dan setelahnya sebelum dirasa cetakan sudah sempurna, proofing juga bisa dijadikan ajang "pengenalan" tinta dengan blok, supaya nanti pas di cetak edisi yang asli tinta sudah tebal dan kuat karakternya

5. Proses pencetakan

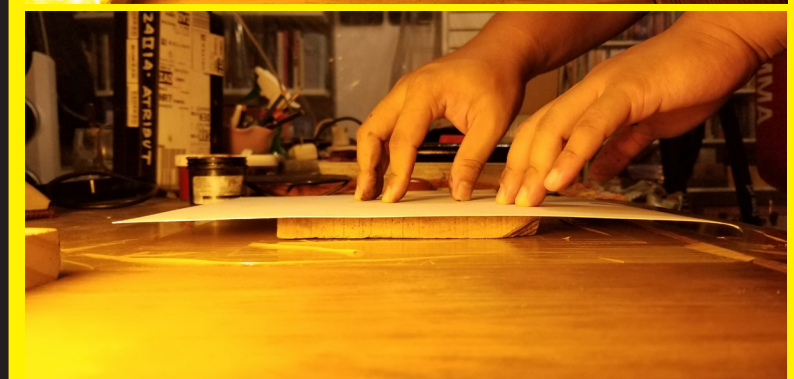


Proses ini dimulai setelah tinta di atas blok telah di roll dengan sempurna ke atas blok dan dirasa sudah rata atau tidak berlebihan, kemudian blok di letakkan di atas register yang dibuat di awal tadi sebagai acuan meletakkan blok cetak, setelah blok sudah terletak dengan rapi dan baik maka lanjut

dengan meratakan kertas dengan registrasi kotak yang besar, peletakan pertama dari satu sisi kemudian sisi itu menjadi engsel, dan merebahkan kertas secara perlahan keatas blok hingga blok tertutup sempurna

blok harus tertutup sempurna agar tidak ada

bagian yang tidak tercetak, namun ada lagi yang lebih penting daripada blok tertutup sempurna adalah, pentingnya kertas benar2 melekat pada blok. kertas yang sudah terkena bidang cetak yang mengandung tinta tidak boleh sampe bergeser atau tidak sengaja terangkat lagi, karena bisa merusak hasil



Kertas dan blok sudah diletakan di atas register dan sudah menyatu, kini kita masuk ke tahap penggosokan, tahap ini dilakukan untuk memastikan tinta benar-benar menempel di atas kertas dan cukilan berhasil tercetak.

Proses penggosokan dimulai dengan secara hati hati meletak-

kan tangan di atas kertas dan menekannya agar kertas tidak tergeser saat proses penggosokan. kemudian menggunakan beyer, kertas di gosok belakangnya hingga rata, penggosokan dilakukan berulang ulang dengan gerakan memutar dari tengah blok ke arah luar

Jika seniman tidak

memiliki beyer bisa juga diganti dengan punggung snedok, penulis menggunakan punggung sendok karena blok cukil tidak rata dan permukaan sendok bisa meratakan area kecil



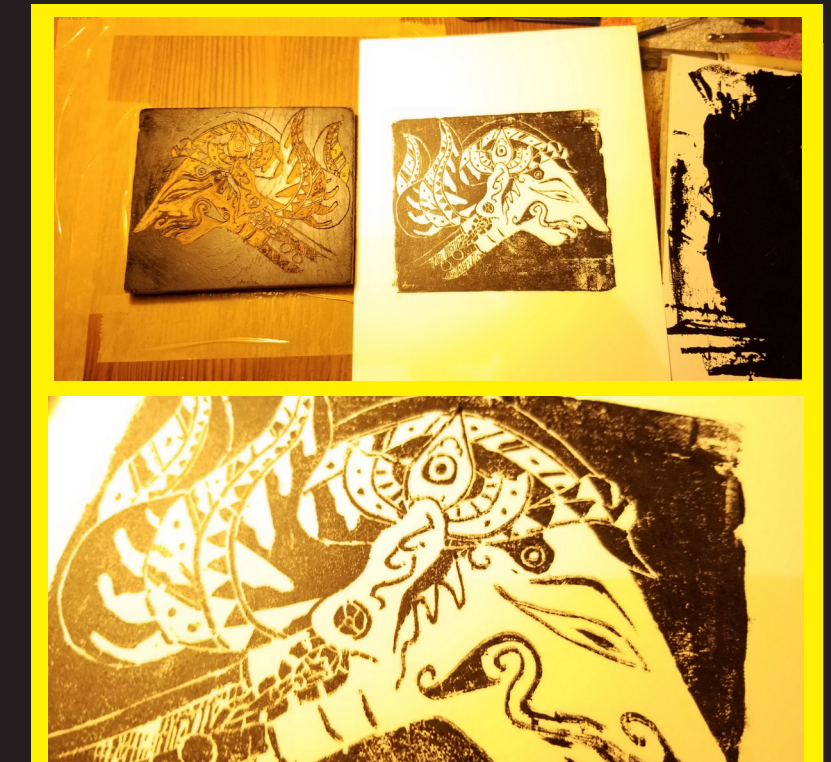
Proses ini bisa dibilang merupakan proses akhir dari rangkaian pembuatan cetak,, namun samasekali bukan akhir dari perjalanan bok ini sebagai blok cukil karena selain dia akan dijadikan acuan untuk cetak cetak kedepannya juga, proses proofing ini adalah proses koreksi.

Setelah di cetak awal, dan dilihat hasil dari cetaknya maka segala macam kecacatan dan segala coakan yang kurang dalam dapat di benarkan dan ditambah coakannya. Inin adalah fungsi dari proofing cetakan.

tapi secara garis besar langkah ini adalah langkah akhir karena me-

mang disini adalah akhir dari proses cetak, selanjutnya adalah koreksi koreksi kecil yang dilakukan dengan blok ini

Dapat dilihat hasil proofing di bawah ini masih belum sempurna, dan nantinya akan dibenahi lebih lanjut





Buku ini iberisi kunci untuke menemukan dunia baru yang mungkin belum pernah anda masuki dn anda lihat. Dunia ini berwana hitamputih dan juga bis berisikan segala warna yang ada di dunia. buku ini akan menggenggam tangan anda untuk berani meloncat membuka sayap dan mencukil